

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azasi manusia sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa. (DepKes RI, 2006)

Sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas, merupakan modal utama dan investasi dalam pembangunan kesehatan.

Untuk mempercepat terwujudnya masyarakat sehat, maka strategi pembangunan kesehatan di Indonesia menerapkan prinsip gotong-royong dan swadaya masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri melalui pengenalan dan penyelesaian masalah kesehatan dengan pembinaan yang dilaksanakan oleh pemerintah. (DepKes RI, 2006)

Rencana pembangunan di bidang kesehatan lebih mengutamakan upaya preventif dan promotif serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk masyarakat, guna memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, terutama bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. (DepKes RI, 2006)

Sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat telah diperkenalkan pada tahun 1975, mendahului kesepakatan internasional tentang konsep yang sama, yang dikenal sebagai *Primary Health Care*. (Soekidjo Notoatmodjo, 2003)

Sejak dicanangkannya Posyandu, angka kematian ibu dan bayi telah berhasil diturunkan secara bertahap dan umur harapan hidup rata-rata bangsa Indonesia telah meningkat secara bermakna. (DepKes RI, 2006)

Terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan mempunyai dampak terhadap kinerja Posyandu. Untuk mengatasi keadaan tersebut, pemerintah telah mengambil kebijakan untuk mengadakan revitalisasi Posyandu, yaitu suatu upaya untuk meningkatkan fungsi dan kinerja Posyandu.

Cakupan pelayanan posyandu dapat dipantau melalui D/S, dari profil kesehatan, cakupan D/S provinsi Jabar tahun 2006 adalah 61,90%, di kota Bandung adalah 94,35%, sedangkan di kelurahan Samoja adalah 74,87%. Cakupan D/S di kelurahan Samoja ini belum memenuhi target yg ditetapkan yaitu mencapai 80%.

Keberhasilan upaya kesehatan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan, mencakup lingkungan fisik, sosial budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan, namun dari keseluruhan faktor tersebut, faktor perilaku yang merupakan faktor yang paling berperan.

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan Samoja.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul penelitian "Gambaran Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelayanan Posyandu di Kelurahan Samoja Kecamatan Batununggal Kota Bandung Tahun 2007".

1.2. Identifikasi masalah

Melihat adanya cakupan D/S yang belum memenuhi target penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan Samoja Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

Tabel 1.1 Tabel cakupan D/S dan target

Uraian Program	Target D/S	Cakupan (%) 2004	Cakupan (%) 2005	Cakupan (%) 2006
D/S	80	69,9	70	74,87

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud :

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran partisipasi masyarakat terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan Samoja.

1.3.2. Tujuan :

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran partisipasi masyarakat dalam hal pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pelayanan Posyandu.

1.4. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini merupakan informasi bagi Puskesmas Ahmad Yani, pengurus beserta kader Posyandu di Kelurahan Samoja mengenai gambaran tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan ini.

Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih jalan keluar yang akan ditempuh untuk memecahkan masalah yang ada, sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan Posyandu di Kelurahan ini.

Selain daripada hal tersebut diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Metodologi

Rancangan penelitian : Deskriptif

Metode penelitian : Cross sectional

Instrumen penelitian : Kuesioner

Responden : Ibu yang mempunyai bayi/balita

Teknik sampling : Simple random sampling

Populasi : 1071 orang

Jumlah sample : 320 orang

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kelurahan Samoja, Kecamatan Batununggal, Kotamadya Bandung, yang termasuk Wilayah Kerja Puskesmas Ahmad Yani.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga bulan Oktober 2007.